

Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Fase F SMAN 1 Akabiluru

Diana Melinda¹, Mori Dianto², Joni Adison³

^{1,2,3}Universitas PGRI Sumatera Barat, Indonesia

Email: melindadiana200598@gmail.com¹, moridianto25@gmail.com²,
jonoedison@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya peserta didik yang mengalami prokrastinasi yang terjadi pada kalangan peserta didik. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas, sehingga diantaranya banyak yang mengalami keterlambatan dan gagal menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang seharusnya atau bisa disebut dengan prokrastinasi. Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Gambaran perhatian orang tua di SMA 1 Akabiluru 2). Gambaran prokrastinasi siswa di SMA 1 Akabiluru 3). Hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik di SMA 1 Akabiluru. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Gambaran ketercapaian perhatian orang tua di SMA 1 Akabiluru. 2) Gambaran ketercapaian prokrastinasi siswa di SMA 1 Akabiluru. 3) Hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik di SMA 1 Akabiluru dinyatakan efektif.

Kata Kunci: Hubungan Perhatian Orang Tua, Prokrastinasi Akademik.

ABSTRACT

This research is motivated by the existence of students who experience procrastination that occurs among students. There are still many students who have difficulty in completing assignments, so that many of them experience delays and fail to complete assignments according to the time they should or can be called procrastination. The purpose of this study is 1). Description of parental attention at SMA 1 Akabiluru 2). Description of student procrastination at SMA 1 Akabiluru 3). The relationship between parental attention and academic procrastination at SMA 1 Akabiluru. The results of this study reveal that: 1) Description of the achievement of parental attention at SMA 1 Akabiluru. 2) Description of the achievement of student procrastination at SMA 1 Akabiluru. 3) The relationship between parental attention and academic procrastination at SMA 1 Akabiluru is declared effective.

Keywords: *Evaluation of learning outcomes, Evaluation techniques, Learning.*

PENDAHULUAN

Saat ini masih banyak terjadi fenomena prokrastinasi yang terjadi pada kalangan peserta didik. Masih banyak peserta didik yang kesulitan dalam menyelesaikan tugas, sehingga diantaranya banyak yang mengalami keterlambatan dan gagal menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang seharusnya atau bisa disebut dengan prokrastinasi.

Prokrastinasi secara umum merupakan tingkah laku menunda atau menangguknkan yang dilakukan oleh individu terhadap suatu aktivitas yang harus dilakukannya, tingkah laku tersebut dapat berupa penundaan dalam mengerjakan suatu pekerjaan. Orang yang melakukan prokrastinasi disebut prokrastinator. Prokrastinasi dapat terjadi pada setiap orang, tidak mengenal usia,

jenis kelamin dan status sosial, termasuk juga peserta didik..

Perilaku prokrastinasi yang terjadi pada kalangan peserta didik dimana menunda-nunda untuk memulai mengerjakan atau menyelesaikan tugas disebut dengan prokrastinasi akademik (Rumiani, 2006: 38). Penundaan yang dilakukan dalam bidang ini adalah tugas formal yang berhubungan dengan tugas akademik atau tugas tugas sekolah.

Hasil penelitian Yosh (2007) menunjukkan bahwa prokrastinasi merupakan salah satu masalah yang menimpa sebagian besar anggota masyarakat luas, dan pelajar pada lingkungan yang lebih kecil. Sekitar 25% sampai dengan 75% dari pelajar melaporkan bahwa prokrastinasi merupakan suatu masalah dalam lingkup akademis mereka.

Prokrastinasi mungkin meringankan stress dalam jangka pendek, akan tetapi beberapa penelitian tentang pelajar yang melakukan prokrastinasi menemukan bahwa prokrastinasi juga berdampak buruk pada perkembangan belajar peserta didik. Hal ini diakibatkan oleh faktor-faktor yang mempengaruhi prokrastinasi peserta didik itu sendiri, seperti faktor internal diantaranya rendahnya kontrol diri peserta didik, kurangnya keterampilan mengatur waktu, dan mengenai kepercayaan diri.

Para peneliti mengenai prokrastinasi, menyatakan bahwa prokrastinasi akademik juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti faktor lingkungan dan terutama oleh faktor kondisi keluarga yakni gaya pengasuhan orang tua. Gaya pengasuhan orang tua merupakan gambaran standar strategi yang diterapkan oleh orang tua dalam mendidik dan membesarkan anaknya.

Peranan orang tua mendidik anak dalam rumah tangga, sangatlah penting, karena dalam rumahtanggalah seorang anak mula-mula memperoleh bimbingan dan pendidikan dari orangtuanya. Tugas ibu dan bapak adalah sebagai guru atau pendidik utama dan pertama bagi anaknya dalam menumbuhkan dan mengembangkan kekuatan mental, fisik dan rohani mereka.

Orang tua memiliki peranan penting untuk meningkatkan perkembangan dan prestasi belajar anak. Tanpa adanya dorongan dan rangsangan orangtua, maka perkembangan dan prestasi belajar anak akan mengalami hambatan dan akan menurun sampai titik terendah yang mana hal ini bermula dari perilaku prokrastinasi. Pada umumnya para orangtua kurang menyadari betapa pentingnya peranan mereka dalam meningkatkan keseriusan peserta didik dalam pendidikannya.

Hasil wawancara yang dilakukan bersama guru BK sebagai studi pendahuluan dalam kegiatan PLBK-S pada bulan Juli sampai Desember 2023, memperlihatkan fenomena dimana masih terdapat peserta didik SMA Negeri 1 Akabiluru yang melakukan prokrastinasi akademik, prokrastinasi akademik yang terjadi di SMA Negeri 1 Akabiluru terjadi dalam beberapa bentuk diantaranya tidak serius dalam proses belajar, tidak mengumpulkan tugas, melakukan aktivitas lain pada saat belajar, dan meminta perpanjangan waktu dalam pengumpulan tugas.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuantitatif

korelasional. Penelitian korelasi adalah suatu cara meneliti dalam langkah pengumpulan data untuk dianalisis, guna mengetahui apakah ada sebuah hubungan yang signifikan serta taraf hubungan antar variable-variable tersebut. Penelitian korelasional bertujuan melihat hubungan antara dua gejala atau lebih. Korelasi yang diukur adalah tingkat tinggi atau rendahnya hubungan bukan ada tidaknya hubungan.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018). Kuesioner ini disusun berdasarkan skala model Likert. Skala model Likert merupakan skala penelitian yang dipakai untuk mengukur sikap dan pendapat.. Dalam skala model Likert alternatif jawaban dapat berjumlah lima (Yusuf, 2007). Pada penelitian ini, alternatif jawaban berjumlah lima untuk kedua variabel, adapun alternatif jawaban yang akan diberikan yaitu: Selalu (SL), Sering (SR), Jarang (JR), Kadang-kadang (KK), dan Tidak Pernah (TP).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil

Perhatian Orang Tua

Menurut Sumadi Suryabrata (2006:14), “Perhatian diartikan sebagai banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai aktivitas yang sedang dilakukan”. Bimo Walgito (2010:101) menyatakan “Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas yang ditunjukkan pada suatu kelompok atau objek”. Sedangkan Slameto (2010: 105) berpendapat bahwa “Perhatian merupakan kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya” Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang Hubungan perhatian orang tua dengan prokrastinasi akademik peserta didik pada SMA N 1 Akabiluru adalah sebagai berikut:

1. Deskripsi Umum Perhatian Orangtua Dengan Peserta Didik Kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam deskripsi data hasil penelitian ini dideskripsikan data tentang perhatian orang tua peserta didik dengan prokrastinasi akademik peserta didik. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyerahan angket sebanyak 27 item pertanyaan kepada 30 responden maka di peroleh deskripsi mengenai gambaran perhatian orangtua peserta didik di kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru dapat kita lihat bedasarkan kategorinya dengan menentukan intervalnya terlebih dahulu.

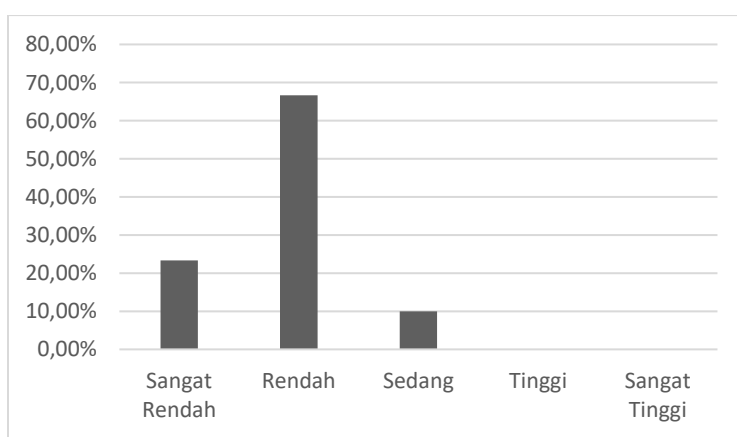
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Perhatian Orangtua Peserta Didik kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru.

Skor Interval	Kategori	f	%
≥ 119	Sangat Tinggi	0	0,00
96-118	Tinggi	0	0,00

73-95	Sedang	3	10
50-72	Rendah	20	66,67
≤ 49	Sangat Rendah	7	23,33
Σ		30	100

Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa perhatian orangtua pada peserta didik kelas XI Fase E di SMAN 1 Akabiluru, tahun ajaran 2024 termasuk pada kategori serendah. Hal tersebut bisa diperjelas dengan digaram di bawah ini.

Gambar 1. Diagram Tingkat Kategori Perhatian Orangtua



Jadi, Perhatian Orang tua peserta didik di kelas XI Fase F di SMA N 1 Akailuru secara umum berada pada kategori rendah dengan presentase 66,67%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki perhatian orangtua yang rendah.

Deskripsi secara indikator gambaran perhatian orangtua Peserta Didik di Kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru

Prokrastinasi Akademik

Noran (dalam Rizki, 2009) mendefinisikan prokrastinasi akademis sebagai bentuk penghindaran dalam mengerjakan tugas yang seharusnya diselesaikan oleh individu. Individu yang melakukan prokrastinasi lebih memilih menghabiskan waktu dengan teman atau pekerjaan lain yang sebenarnya tidak begitu penting daripada mengerjakan tugas yang harus diselesaikan dengan cepat. Selain itu, individu yang melakukan prokrastinasi juga lebih memilih menonton film atau televisi daripada belajar untuk kuis atau ujian.

2. Deskripsi Umum Prokrastinasi Akademik Peserta Didik Kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru

Sesuai dengan variabel penelitian, dalam penelirian ini menggunakan dua variabel maka variabel selanjutnya atau variabel Y yaitu tentang Prokrasinasi akademik yang di pegaruhi oleh perhatian orang tua, variabel ini juga akan dideskripsikan seperti variabel X yang diatas. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyerahan angket sebanyak 46 item pertanyaan kepada 30 responden

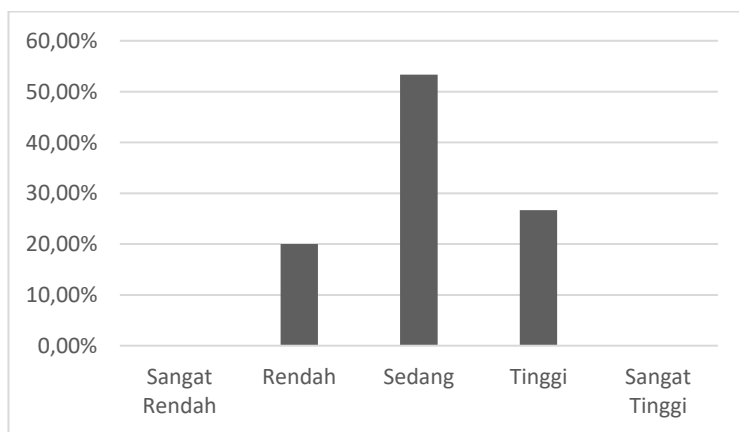
maka di peroleh deskripsi mengenai gambaran prokrastinasi akademik peserta didik di kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru dapat kita lihat bedasarkan kategorinya dengan mentukan intervalnya terlebih dahulu. Sehingga dapat kita lihat gambaran umum prokrastinasi akademik peserta didik pada SMA N 1 Akabiluru pada kelas XI Fase F yaitu dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Prokrastinasi Akademik Peserta Didik kelas XI Fase F SMA N 1 Akabiluru.

Skor Interval	Kategori	f	%
≥ 198	Sangat Tinggi	0	0,00
160-197	Tinggi	22	73,34
122-159	Sedang	22	26,67
84-121	Rendah	0	0,00
≤ 83	Sangat Rendah	0	0,00
Σ		30	100

Maka dapat diambil kesimpulan, bahwa prokrastinasi akademik pada peserta didik kelas XI Fase E di SMAN 1 Akabiluru, tahun ajaran 2024 termasuk pada kategori sangat rendah. Hal tersebut bisa diperjelas dengan digaram di bawah ini.

Gambar 2. Diagram Tingkat Kategori Prokrastinasi Akademik Peserta Didik



Jadi, Prokrastinasi Akadeeik peserta didik di kelas XI Fase F di SMA N 1 Akailuru secara umum berada pada kategori sangat rendah dengan presentase 53,34%. Artinya sebagian besar peserta didik memiliki perhatian orangtua yang rendah.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi yang dikemukakan di atas, saran-saran yang kiranya dapat diberikan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah : Perhatian orang tua sebaiknya diberikan secara maksimal kepada anaknya

sebagai peserta didik yang sedang memerlukan dukungan dan perhatian penuh serta bimbingan dalam pembelajaran, agar ia dapat menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan sekolah dengan baik dan tepat waktu. Perhatian orang tua merupakan suatu bentuk kasih sayang yang memang dibutuhkan oleh anak-anak. Oleh karena itu orang tua merupakan komponen terpenting dari sebuah keluarga yang menjadi panutan serta pusat perhatian bagi anak-anaknya apalagi dalam bidang pendidikan. Dengan diadakannya penelitian diharapkan orang tua dapat meningkatkan perhatiannya kepada anak-anaknya terutama dalam hal pendidikan sehingga dapat menurunkan tingkat prokrastinasi akademik pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aftina Nurul Husna, Frieda N.R.Hidayati dan Jati Ariati. (2004). "Regulasi Diri Mahasiswa Berprestasi" *Jurnal Psikologi Undip*. 13(1). Hal 51.
- B. D, Syaiful. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Damri, Engkizar dan Anwar Fuady. "Hubungan Self Efficacy dan Prokrastinasi Akademik Mahasiswa dalam Menyelesaikan Tugas Perkuliahan". *Jurnal Edukasi*. 3(1). 74-95
- Ghufron, M Nur dan Risnawita Rini. (2010). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Pendidikan Anak*. 4(1). 27-48.
- Lufri. (2005). *Kiat Memahami Metodologi dan Melakukan Penelitian*. Padang: UNP Pers.
- Manab, Abdul. (2016). "Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual." *Memahami Regulasi Diri: Sebuah Tinjauan Konseptual*, no. 2nd *Psychology & Humanity*. 7-11.
- Mustakim. (2015) "Hubungan antara Locus of Control dengan Prokrastinasi Akademik pada Siswa MAN 1 Medan", Skripsi, Medan: Fak. Psikologi Universitas Medan Area.
- Ningrum Rachna Hanis, Aulya Fitri dan Silvia Eka. (2020). Hubungan Antara Regulasi Diri (Self Regulation) dengan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas XII Pada Mata Pelajaran Biologi. *Jurnal Pendidikan Biologi*. 8(1). 28-33.
- Ochteria Friskillia dan Hendri Winata. (2018). Regulasi Diri (Pengaturan Diri) Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 3(1). 36-43
- Permana, Bayu. (2019). "Gambaran Prokrastinasi Akademik Siswa SMA Darul Falah Cililin". *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling Pendidikan*. 2(3). 87-94.
- Pratiwi Wahyuni Ika dan Wahyuni Sri. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Self Regulation Remaja dalam Bersosialisasi. *Jurnal JP3SDM*. 8(1). 1-11.
- Rendy Nugraha dan Suyadi. Regulasi Diri dalam Pembelajaran. *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*. 9(2). 179-185
- Saftari, Maya, N. F. (2021). PENILAIAN RANAH AFEKTIF DALAM BENTUK PENILAIAN SKALA SIKAP UNTUK MENILAI HASIL BELAJAR. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Kependidikan*, 7(1), 71-81.
<https://journal.uinmataram.ac.id/index.php/schemata/article/download/836/465/>
- Sawaluddin, S., & Muhammad, S. (2020). Langkah-Langkah dan Teknik Evaluasi

- Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 6(1).
<https://doi.org/10.18592/ptk.v6i1.3793>.
- Warsah, I. (2022). IMPLEMENTASI EVALUASI HASIL BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH Submit,. (*Journal of Education and Instruction*), 33(1), 1-12.
- Wisman, Y., Efrata, E., & Tutesa, T. (2021). Penerapan Konsep Instrumen Evaluasi Hasil Belajar. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, 12(1), 1-9.
<https://doi.org/10.37304/jikt.v12i1.105>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>.
- Yulianti, Winda Cahya Wati, & Adiyono. (2022). Analisis Standar Hasil Evaluasi Melalui Proses Belajar. *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(2), 170-176. <https://doi.org/10.55606/sokoguru.v2i2.815>.